

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan. Selanjutnya implikasi dan rekomendasi serta teori juga diberikan oleh peneliti pada bab ini yang ditujukan kepada berbagai pihak.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis hasil dan pembahasan, secara umum peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam upaya membentuk karakter disiplin melalui Program Jam Wajib Belajar pemerintah Kota Mojokerto telah melakukan upaya yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari efektifitas Program Jam Wajib Belajar. Selanjutnya kesimpulan yang secara khusus diungkapkan oleh peneliti yakni:

1. Pembentukan karakter disiplin yang dilakukan oleh pemerintah Kota Mojokerto melalui tahapan sosialisasi, penyuluhan, dan pemantauan secara langsung telah terlaksana dengan baik.
2. Kedisiplinan masyarakat terkait pentingnya Jam Wajib Belajar yang berusaha dibentuk oleh pemerintah Kota Mojokerto masih rendah, karena kedisiplinan dalam hal ini bukan hanya terkait dengan kedisiplinan anak dalam melakukan aktifitas belajar, melainkan juga kedisiplinan masyarakat, orang tua dan anggota keluarga lain dalam mematuhi Program Jam Wajib Belajar.
3. Partisipasi masyarakat dalam pembentukan karakter disiplin di kota Mojokerto setelah dilakukan Sidak Jam Wajib Belajar oleh Pemerintahan Kota Mojokerto sudah cukup baik, kendati masih terjadi beberapa pelanggaran yang kerap dilakukan oleh masyarakat.
4. *Civic competence* yang dapat dikembangkan melalui Program Jam Wajib Belajar yakni karakter disiplin dan peduli. Sedangkan karakter lain seperti tanggung jawab dan toleran masih belum dapat

dikembangkan secara sempurna melalui Program Jam Wajib Belajar hingga saat ini.

B. Implikasi

Pendidikan Kewarganegaraan dalam perkembangannya mempunyai tiga domain yakni domain Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program kurikuler, domain Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program akademik, serta domain Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program sosial kultural. Domain Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program sosial kultural memberikan ruang lingkup kepada Pendidikan Kewarganegaraan untuk berpartisipasi secara aktif dalam membentuk dan membekali warga Negara terkait pengetahuan dan pengawasan agar warga Negara dapat berpartisipasi secara aktif guna menyuskeskan berbagai kegiatan dalam masyarakat yang bermanfaat atau berkonotasi positif.

Domain Pendidikan Kewarganegaraan sebagai program sosial kultural inilah yang kemudian dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, dimana dalam perkembangannya dimensi ini mempunyai sasaran guna membina seluruh anggota masyarakat agar menjadi Warga Negara yang baik (*smart and good citizen*). Di dalam penelitian ini, pembinaan tersebut diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Mojokerto melalui Program Jam Wajib Belajar. Program Jam Wajib Belajar dalam hal ini digunakan sebagai salah satu upaya dalam membentuk karakter disiplin warga Negara terkait dengan kedisiplinan belajar. Pembentukan karakter warga Negara dalam hal ini harus senantiasa diiringi dengan penguatan rasa kebangsaan serta semangat dan peran aktif dalam mensuskeskan kebijakan/program yang baik. Dengan adanya semangat kebangsaan, semangat dan peran aktif warga Negara yang kuat maka akan memunculkan cerminan karakter Indonesia dalam segala aktifitas yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan menempati posisi yang sangat strategis dalam masyarakat, dimana setiap domain di dalamnya mengandung

manfaat yang besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara substantif Pendidikan Kewarganegaraan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan sosial kultural masyarakat. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga mampu berperan secara aktif dalam rangka membentuk karakter warga Negara yang salah satunya dapat dilakukan melalui Program Jam Wajib Belajar yang ditetapkan di tetapkan di Kota Mojokerto ini.

C. Rekomendasi

Pada kesempatan ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Pemerintah Kota Mojokerto

Kepada Pemerintah Kota Mojokerto agar dapat menjaga kerahasiaan mengenai daerah yang akan disidak, sehingga tidak bocor sebelum waktunya. Selanjutnya peneliti menyarankan kepada pemerintah agar membuat berbagai inovasi yang dapat meningkatkan manfaat dari Program Jam Wajib Belajar ini. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah yakni dengan mengadakan pemantauan secara langsung (diluar kegiatan sidak) agar pemerintah bisa mengetahui kegiatan masyarakat secara nyata. Terakhir, saran yang diberikan peneliti kepada Pemerintah Kota Mojokerto yakni agar dapat memberi tindakan secara tegas terhadap para pelanggar program ini sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, sehingga tidak mengakibatkan kerugian terhadap banyak pihak. Salah satu inovasi sanksi bersifat edukatif yang disarankan oleh peneliti kepada pemerintah yakni dengan membentuk kelompok-kelompok belajar guna memfasilitasi anak-anak yang kerap melanggar Program Jam Wajib Belajar.

2. Masyarakat Kota Mojokerto

Diharapkan masyarakat Kota Mojokerto mampu lebih meningkatkan partisipasinya dalam membentuk karakter disiplin terkait Jam Wajib Belajar. Salah satu partisipasi yang sangat sepele namun dalam kenyataannya paling banyak dilanggar adalah mematikan televisi saat Jam Wajib Belajar sedang berlangsung. Jadi dengan diterbitkannya hasil peneliti ini, peneliti berharap masyarakat mampu lebih berpartisipasi dalam program ini salah satunya yakni dengan cara mematikan televisi saat Jam Wajib Belajar sedang berlangsung.

3. Para Pelajar

Saran yang peneliti tujuhan kepada para pelajar, khususnya di lingkup Kota Mojokerto adalah jangan hanya belajar karena takut mendapatkan sanksi, melainkan belajarlah karena manfaat yang akan diperoleh dari aktifitas tersebut. Selanjutnya dalam melaksanakan Program Jam Wajib Belajar diharapkan pelajar juga mampu berperan secara aktif dalam tercapainya tujuan dari program tersebut, salah satunya yakni dengan belajar pada waktunya maupun mengajak teman yang belum secara intens melakukan kegiatan belajar untuk belajar bersama-sama.

4. Daerah Lain (di luar Kota Mojokerto)

Kepada daerah lain yang mempunyai visi dan misi membentuk karakter masyarakat, kebijakan ini sangatlah direkomendasikan untuk diterapkan dan dilakukan tindakan nyata atau pengawasan langsung oleh para birokratnya. Tindakan nyata tersebut sangatlah dibutuhkan guna memaksimalkan tercapainya tujuan dari kebijakan itu sendiri.

D. Teori

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, oleh peneliti dikemukakan beberapa teori terkait pendidikan karakter, pendidikan kewarganegaraan serta pelaksanaan sebuah kebijakan/program dari pemerintah diantaranya:

1. Program Jam Wajib Belajar merupakan strategi pembentukan karakter Warga Negara yang dilakukan oleh pemerintah Kota Mojokerto.
2. Program Jam Wajib Belajar adalah wujud dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih aplikatif karena secara langsung dapat meningkatkan karakter disiplin Warga Negara.
3. Langkah nyata/pemantauan langsung oleh pemerintah setelah mencanangkan sebuah kebijakan/program sangat diperlukan demi menunjang tercapainya tujuan dari kebijakan/program.
4. Keseriusan pemerintah dalam melaksanakan program/kebijakan tidak akan menghasilkan hasil yang optimal tanpa adanya dukungan yang diberikan oleh seluruh warganya.
5. Kesadaran Warga Negara akan pentingnya perubahan kearah yang lebih baik diperlukan guna tercapainya tujuan dari program/kebijakan.
6. Pemberian motivasi baik secara secara langsung maupun tidak langsung dari orang tua, anggota keluarga dan masyarakat sangat diperlukan guna membentuk karakter disiplin belajar seorang anak.
7. Dengan satu kebijakan/ program yang baik, maka dapat membentuk beberapa karakter yang baik bagi masyarakatnya jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.
8. Keseriusan serta kerjasama dari setiap elemen masyarakat sangat dibutuhkan agar tujuan dari setiap program dapat tercapai dengan baik.
9. Program Jam Wajib Belajar terbukti mampu meningkatkan karakter disiplin anak dalam belajar.
10. Kepedulian orang tua dan anggota keluarga juga mampu dibentuk melalui Program Jam Wajib Belajar.